

Pengembangan Perilaku Sosial Santri Madrasah: Analisis Pengaruh Ketaatan Ibadah dalam Pembelajaran

Abdul Rohim*, Ali Iskandar Zulkarnain, & Aghnaita Aghnaita

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia
Jl.G.Obos. Kompleks Islamic Centre, Palangka Raya, Kode Pos 73112, Kalimantan Tengah
**Email: Rohimd986@gmail.com*, andaiiskandar@gmail.com,
aghnaita@iain-palangkaraya.ac.id**

Abstract: This study aims to determine the influence of worship observance on the social behavior of Zawiyah Miftahus Shudur students. The research methods used were quantitative and qualitative (Mixed Methods), with a sample of 27 people. Data collection techniques include observation, questionnaires, interviews, and documentation. The results showed an influence between prayer services on the social attitudes of students. The Coefficients Constant value of 0.451, with a worship observance value of 0.263, indicates that every 1% increase in the value of worship observance results in an increase of 0.451 in the social attitude of students. Furthermore, the significance of the research results was 0.000, indicating that the observance of worship has a significant influence on the social attitudes of students. Santri at Zawiyah Miftahus Shudur Palangka Raya Raya showed discipline and obedience towards praying fardhu. They prepare fardhu prayers well, show patience in their execution, respect prayer rituals by cleansing themselves and maintaining concentration, and show concern for others by paying attention to the availability of prayer mats and waiting for congregational prayers. Thus, the practice of prayer not only has an impact on the ritual dimension, but also forms positive social attitudes in the lives of students. Suggestions for future researchers to examine more deeply related to the observance of worship in order to be able to declare more deeply its influence on social attitudes.

Keywords: *Influence, Observance of Worship, Social Behavior, Santri*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketaatan ibadah terhadap perilaku sosial santri Zawiyah Miftahus Shudur. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif (Mixed Methods), dengan sampel sebanyak 27 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara ibadah salat terhadap sikap sosial santri. Nilai Coefficients Constant sebesar 0.451, dengan nilai ketaatan beribadah sebesar 0.263, menandakan bahwa setiap peningkatan 1% dalam nilai ketaatan beribadah mengakibatkan peningkatan sebesar 0.451 dalam sikap sosial santri. Selanjutnya, signifikansi hasil penelitian adalah 0.000, menunjukkan bahwa ketaatan beribadah memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap sosial santri. Santri di Zawiyah Miftahus Shudur Palangka Raya Raya menunjukkan kedisiplinan dan sikap taat terhadap ibadah salat fardhu. Mereka mempersiapkan salat fardhu dengan baik, menunjukkan kesabaran dalam pelaksanaannya, menghormati ritual salat dengan membersihkan diri dan menjaga konsentrasi, serta menunjukkan kepedulian terhadap sesama dengan memperhatikan ketersediaan sajadah dan menunggu untuk salat berjamaah. Dengan demikian, praktik ibadah salat bukan hanya berdampak pada dimensi ritual, tetapi juga

membentuk sikap sosial yang positif dalam kehidupan santri. Saran untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam terkait ketaatan ibadah agar mampu mendeklerasikan lebih mendalam pengaruhnya terhadap sikap sosial.

Kata Kunci: Pengaruh, Ketaatan Ibadah, Perilaku Sosial, Santri.

PENDAHULUAN

Melemahnya perilaku sosial manusia menyebabkan tidak terarahnya kehidupan sehari-hari, sehingga peran agama menjadi dibutuhkan, termasuk ketaatan beribadah. Setiap agama mewajibkan ibadah kepada umatnya. Namun dalam Islam, ibadah memiliki sunnah, kewajiban, larangan, makruh, dan haram. Islam menetapkan bahwa ibadah dalam Islam adalah gambaran moral seorang hamba Allah yang tunduk dan patuh terhadap segala perintah-Nya dengan melaksanakan ibadah lahiriah dan batiniah yang dibenarkan oleh syariat Islam. Hal ini tentu saja harus difasilitasi dan ditingkatkan oleh lembaga pendidikan (Hamdi, 2024) agar mampu meningkatkan ketaatan ibadah (Farizal, 2022) dan sebagai bentuk upaya pembinaan moral dan perilaku (Listari, 2021; Supriatna et al., 2021; Putri et al., 2022) serta membentuk generasi berkualitas (Huda, 2023). Hal ini tentunya memerlukan sikap kreatifitas (Rizal, 2023; Mazrur, Hamdi, Putri, 2024) profesional khususnya bagi guru dalam memberikan bimbingan (Budiarso & Dasar, 2022; Lutfi, Saiful & Aminah, 2024) serta mendidik pola perilaku yang baik (Lutfi, 2024). Meskipun ada upaya untuk meningkatkan ketaatan siswa dalam beribadah melalui program sekolah (Aminah, 2020) maupun menuntut ilmu agama dan umum yang sama-sama penting dikuasai (Huda, 2024), Hal ini karena melihat ibadah bertentangan dengan apa yang

diperintahkan (Suharyat, 2023; Tambak et al., 2023). Hal tersebut perlu adanya penanaman motivasi agar dapat terkontrol diri (Hikmah, 2022), khususnya pembentukan akhlak (Iman, 2021; Mustofa and Ali Firman, 2021; Tambak and Sukenti, 2024) yang tidak kalah penting adalah mampu memberikan strategi pembentukan akhlak (Idhar, 2022; Nurshabrina, 2023; Zakiyah, 2023; Adirza et al., 2024; Tambak and Sukenti, 2024). Hal tersebut agar nantinya anak siap ketika terjun langsung di masyarakat yakni menerapkan sikap sosial dengan baik.

Sebuah bentuk pengakuan terhadap Muslim melalui ketaatan beribadah (Syadi, 2022). Tempat manusia dalam ibadah adalah ketaatan, kesabaran, kemampuan, kesanggupan, dan penyerahan diri secara total kepada Yang Maha Kuasa dalam bentuk ketaatan, pengagungan, dan syukur kepada Yang Maha Kuasa. Ketaatan berarti ketaatan dan kepatuhan terhadap apa yang diperintahkan-Nya (Ulfah, 2023). Atas dasar ini, manusia diperintahkan untuk menyembah Allah SWT. Atas dasar ini, manusia diperintahkan untuk menyembah Allah SWT. karena Allah adalah pemberi berkah besar kehidupan atau eksistensi dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, manusia diperintahkan untuk mematuhi perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Ibadah yang dilakukan manusia tercermin dalam perilaku sosialnya, dan semakin taat

manusia kepada Allah SWT, semakin baik pula perilaku sosialnya.

Melakukan ibadah sesuai syariat yang dibenarkan dalam Islam, ibadah apapun yang dilakukan hanya akan menambah penat dan tidak bernilai pahala. Usaha-usaha tersebut sebagai bentuk meminimalisir perubahan sikap sosial yang bernuansa negatif (Tambak et al., 2024; Matondang, 2023), apalagi untuk anak-anak yang ada dilembaga pendidikan pondok (Anwar, 2023; Tambak and Sukenti, 2024). Allah SWT memerintahkan manusia untuk beribadah. Perubahan sikap sosial yang negatif bisa mengakibatkan patologi sosial (Rahmatullah, 2019). Shalat diwajibkan untuk membersihkan hati dari kemusyrikan, zakat dan puasa diwajibkan untuk menguji kesabaran dan keikhlasan, dan zakat dan puasa diwajibkan untuk menguji kesabaran dan keikhlasan.

Perilaku sosial adalah karakteristik relatif dalam menanggapi orang lain secara berbeda. Perilaku sosial adalah sesuatu yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial (Ningrum, 2019). Perilaku sosial penelitian taat, sabar, mampu, dan menghormati. Tanpa paksaan atau didasari oleh tugas tertentu, tetapi perbuatan yang dilakukan secara sukarela dengan niat untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. Dampak antara ibadah dan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari adalah ibadah mempengaruhi perilaku sosial dengan menjadi sumber ketentraman, rasa aman, dan kasih sayang kepada orang lain. Selain itu, ketaatan dalam beribadah merupakan salah satu motif yang memotivasi manusia untuk beribadah, karena ibadah yang dilakukan dengan keyakinan tersebut memiliki unsur

kesucian dan ketaatan, serta motif tersebut memotivasi manusia untuk berkreasi dalam beramal saleh, memberikan persembahan, memberikan pertolongan, dan lain sebagainya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 45:

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ
(البقرة/2: 45)

Artinya: Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk. (Baqarah/2:45), (Kemenag, 2019).

Tidak diragukan lagi bahwa ketaatan manusia dalam beribadah masih memerlukan pembinaan dan usaha lebih lanjut agar kuat dan kokoh dalam mempertahankan agamanya karena masih jauh dari harapan. Anak merupakan calon generasi baru, yang memerlukan perhatian khusus terhadap moral, etika dan adat istiadat agar tidak luntur di kemudian hari, karena anak saat ini harus dididik sejak dini agar menjadi anak yang berguna di kemudian hari. Dugaan penulis Ibadah yang dilakukan seseorang dengan mematuhi syariat yang dibenarkan dalam Islam dapat sangat mempengaruhi perilaku seseorang karena ibadah mendorong terbentuknya perilaku sosial yang baik. manusia selalu membutuhkan manusia yang lain sehingga perilaku sosial yang baik adalah kebutuhan yang urgen dalam menjalani kehidupan. Demikian pula di Zawiyah, perilaku sosial santri tidak terlepas dari interaksi sosial. Santri berinteraksi satu sama lain dalam suatu lingkungan. Santri yang telah menjalani ibadah dan pendidikan ilmu agama

seharusnya akan memiliki iman yang baik, akhlak yang mulia, ibadah yang rajin, dan mampu membentengi diri dari perbuatan-perbuatan yang dilarang. Allah SWT dalam al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 45 berfirman:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ
(العنكبوت/29: 45)

Artinya: Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Ankabut/29:45), (Kemenag, 2019).

Ibadah shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Sebagian orang yang mengikuti pendidikan ilmu agama, ada yang mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan membentengi dirinya dari perkara-perkara yang di larang Allah SWT yang tercermin dari kehidupan perilaku sosialnya sehari-hari, akan tetapi diantaranya lagi masih ada diantara mereka yang tingkat ketaatannya masih tergolong rendah, ibadahnya baik akan tetapi masih ditemukan santri yang suka berkata tidak sepantasnya, menggunjing antara satu dengan yang lain, bermusuhan antara satu dengan yang lain, dan lain sebagainya sehingga hal ini menjadi problem yang cukup 17 memprihatinkan bagi generasi penerus bangsa dan calon-calon ulama di masa depan.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 14 Mei 2023, keberadaan Zawiyah Miftahus Shudur ini tergolong cukup unik. Zawiyah Miftahus Shudur adalah salah satu komunitas spiritual sebagai Pendidikan non formal untuk santri menggali ilmu agama yang lebih baik. Lembaga Pendidikan yang berbasis agama ini didesain dengan konsep dengan Lembaga Pendidikan zawiyah mahasantri. Seluruh santri yang menuntut ilmu yang tinggal di Zawiyah Miftahus Shudur ini seluruhnya adalah mahasantri Institut agama islam negeri (IAIN) Palangka Raya dari berbagai program studi dan jurusan. Zawiyah Miftahus Shudur beralamat di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Asrama putranya berada di Jl. Kecubung II No. 165 sedangkan asrama putri beralamat di Jl. Kenangan II No. 317, Kelurahan Menteng, RT. 04 RW. 06 Kec. Jekan Raya. Zawiyah Miftahus Shudur ini memiliki santri sebanyak 30 orang santri, yang semuanya adalah mahasantri IAIN Palangka Raya, meliputi 15 santri putra dan 15 santri putri. Para santri kebanyakan berasal dari lembaga pendidikan sekolah umum. Santri yang berlatarbelakang dari lembaga pendidikan yang berbeda satu dengan yang lain kebanyakan berasal dari lembaga pendidikan sekolah umum, maka dapat diprediksi bukanlah hal yang mudah untuk menyeimbangkan implementasi peribadatan dan perilaku sosial yang mencerminkan dari implementasi ibadah yang telah dijalankan. Penelitian ini memiliki fokus penelitian untuk mengetahui pengaruh ketaatan ibadah terhadap perilaku sosial santri Zawiyah Miftahus Shudur.

KONSEP TEORI

Ketaatan ibadah perlu dibentuk sebagaimana menurut Hamdi (2024) sangat penting adanya penanaman karakter religus (Hariyani, 2021), sebagaimana menanamkan ketaatan ibadah Shalat. Ketaatan ibadah adalah perilaku beribadah secara serius ,sistematis, sehingga dapat membentuk ketaqwaan (Farizal, 2023; Tambak et al., 2022). Perilaku sosial adalah tindakan yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial dalam masyarakat (Ningrum, 2019). Shalat dapat dipahami dalam dua cara menurut definisinya: yakni dari sudut pandang eksternal dan sudut pandang batin. Para ahli fiqih berpendapat bahwa dari sudut pandang fisik, shalat sebagai ibadah yang dominan pada ucapan dan perbuatan terdiri atas takbir dan diakhiri dengan salam. Dari sudut pandang batin, shalat adalah menuju kepada Allah SWT, menanamkan rasa keagungan dan keagungan-Nya dalam hati serta menimbulkan rasa takut kepada-Nya (Isnaini, 2023). Pengaruh Ibadah Shalat tentunya sebagai pembentukan karakter (Setiawan, 2023). Hal tersebut termasuk sikap yang perlu dikemukakan. Mengingat gagasan yang mendefinisikan perilaku sebagai tindakan atau serangkaian tindakan yang terlihat, dan belajar sebagai proses melalui mana orang berinteraksi dengan lingkungannya sebagai respons terhadap isyarat eksternal dan internal (Sulfemi, 2020). Untuk mewujudkannya tentunya memerlukan lembaga pendidikan untuk membentuk moral yang baik agar nantinya mampu berinteraksi sosial dengan baik (Yuyun, 2023) dan perlu adanya guru profesional (Hamdi, 2022; (Namora, 2023) agar mampu

membentuk karakter generasi penerus bangsa (Sari, 2023; Tambak and Sukenti, 2024)

Menurut Muqoddimah (2021) perilaku sosial adalah setiap interaksi fisik atau psikologis antara orang-orang yang memenuhi kebutuhan pribadi atau lainnya dan tetap berada dalam parameter norma-norma masyarakat. Hal tersebut bisa diaktualisasikan dengan menerapkan sikap moralitas (Meilani, 2023). Perilaku sosial dipengaruhi oleh agama yang dianut (Aly, 2024). Perilaku sosial mengarah kepada nilai-nilai sosial yang dianut masyarakat (Widiawati, 2023). Hal ini tentunya ketika keagamaan seseorang baik maka memiliki kecenderungan mempunyai sikap sosial yang baik. Dukungan sosial dapat diberikan oleh lingkungan sekitar individu, antara lain pasangan, keluarga, sahabat, rekan kerja, dan komunitas lainnya (Kundari et al., 2020; Widari and Darmasari, 2021). Berdasarkan teori komunikasi interpersonal mencakup teori pertukaran sosial, yang menjelaskan bagaimana seseorang hidup dan terlibat dalam interaksi sosial dengan mempertimbangkan hasil interaksi tersebut (Udin, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang menggabungkan dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif (Sugiono, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketaatan ibadah terhadap perilaku sosial santri Zawiyah Miftahus Shudur. Metode penelitian yang digunakan adalah

kuantitatif dan kualitatif (mixed methods), dengan sampel sebanyak 27 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 1. Jumlah Target

No	Setatus	Jumlah
1.	Pembina	2
2.	Ustadz	3
3.	Ustadzah	2
4.	Santri Putra	13
5.	Santri Putri	14
Total		34

Teknik pengumpulan data yang dipakai angket dan wawancara. Angket disebar ke subjek penelitian dan untuk wawancara dilakukan kepada informan penelitian yaitu utadz/ah dan pembina. Pada penelitian metode campuran, terdapat beberapa tahapan analisis. Analisis data secara kuantitatif terlebih dahulu dan kemudian lakukan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut: Tahap editing, scoring (penilaian), entry dan tabulasi data.

Teknik analisis data untuk angket dinalisis secara kuantitatif dan untuk data wawancara di analisis secara kualitaitaif yakni menggunakan analisis data *miles and huberman* (Huberman, 1992). Analisis data meliputi: Collection data/pengumpulan data, reduction data/pengurangan data, display data/penyajian data, conclusion drawing/verifying/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ibadah shalat santri Zawiyah Miftahus Sudhur Palangka Raya memiliki pegaruh terhadap sikap sosial santri Zawiyah Miftahus Sudhur hal ini di buktikan dengan diperoleh hasil tes terhadap 27 responden, dengan 40 butir soal berupa angket.

Kuesioner yang disebarkan kepada responden, dengan distribusi penyebaran disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Ketaatan Ibadah Salat

No Butir Soal	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Ket
1.	0.854.	0.396.	Valid,
2.	0.760.	0.396.	Valid,
3.	0.854.	0.396.	Valid,
4.	0.760.	0.396.	Valid,
5.	0.854.	0.396.	Valid,
6.	0.854.	0.396.	Valid,
7.	0.760.	0.396.	Valid,
8.	0.854.	0.396.	Valid,
9.	0.760.	0.396.	Valid,
10.	0.854.	0.396.	Valid,
11.	0.854.	0.396.	Valid,
12.	0.854.	0.396.	Valid,
13.	0.760.	0.396.	Valid,
14.	0.854.	0.396.	Valid,
15.	0.760.	0.396.	Valid,
16.	0.760.	0.396.	Valid,
17.	.854.	0.396.	Valid,
18.	0.760.	0.396.	Valid,
19.	0.854.	0.396.	Valid,
20.	0.760.	0.396.	Valid,

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid karena terdapat nilai rhitung lebih besar dari rtabel untuk seluruh variabel.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Sikap Sosial

No Butir Soal	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Ket
1.	0.755.	0.396.	Valid,
2.	0.788.	0.396.	Valid,

3.	0.755.	0.396.	Valid,
4.	0.788.	0.396.	Valid,
5.	0.755.	0.396.	Valid,
6.	0.755.	0.396.	Valid,
7.	0.788.	0.396.	Valid,
8.	0.755.	0.396.	Valid,
9.	0.788.	0.396.	Valid,
10.	0.755.	0.396.	Valid,
11.	0.755.	0.396.	Valid,
12.	0.755.	0.396.	Valid,
13.	0.788.	0.396.	Valid,
14.	0.773.	0.396.	Valid,
15.	0.788.	0.396.	Valid,
16.	0.788.	0.396.	Valid,
17.	0.773.	0.396.	Valid,
18.	0.788.	0.396.	Valid,
19.	0.773.	0.396.	Valid,
20.	0.788.	0.396.	Valid,

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan valid karena terdapat nilai rhitung lebih besar dari rtabel untuk seluruh variabel.

Pelaksanaan ibadah shalat fardhu Santri Zawiyah Miftahus Sudhur Palangka Raya sudah baik, salah satu yang signifikan bukti pelaksanaan ibadah santri baik adalah ibadah shalat fardhu dijalankan sehari lima kali dalam sehari, salat fardhu subuh, magrib dan isya' dilaksanakan secara berjamaah di asrama putra sedangkan shalat zuhur dan ashar dilaksanakan masing-masing karena waktu berdekatan dengan aktifitas kuliah di IAIN Palangka Raya sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan shalat berjamaah di asrama karena jaraknya yang cukup jauh.

Pelaksanaan ibadah shalat fardhu juga telah memenuhi rukun-rukun shalat, mengikutisunah-sunah shalat dan shalat

fardhu dijalankan secara berjamaah. Ibadah shalat fardhu juga berpengaruh terhadap perilaku sosial santri, shalat fardhu berjamaah membuat santri saling memperdulikan satu dengan yang lain. Salah satunya sebagai contoh ketika salah seorang santri tidak membawa sajadah maka santri yang berada di sebelanya membawa sajadah akan menghamparkan sajadahnya untuk dirinya dan untuk teman yang berada di sebelahnya dan tidak dipakai sendiri, berdasarkan yang dilihat peneliti perilaku sabar, menghormati orang lain, dan perilaku perduli juga terlihat ketika dalam proses pelaksanaan ibada shalat fardhu, salah satunya sebagai contoh ketika akan melaksanakan shalat fardhu ternyata masih ada jamaah yang sedang shalat sunah sedang waktu ibadah shalat fardhu masih panjang maka imam akan menunggu sampai jamaah yang sedang shalat sunah tersebut selesai baru imam memulai ibadah shalat fardhu berjamaah.

Pengaruh ketaatan ibadah santri terhadap perilaku sosial juga terbukti sebagaimana perhitungan hasil penelitian kuantitatif yang diberikan kepada responden menunjukkan hasil pengujian Normalitas, signifikan sebesar 0,091 lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal, dan hasil pengujian Homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,353 lebih besar dari 0,05 artinya terdapat pengaruh linier yang signifikan antara variabel ketaatan beribadah santri (X) dengan variabel perilaku sosial santri (Y).

Sedangkan hasil uji regresi Output Coefficients diketahui nilai Coefficients Constant sebesar 45,016 lebih keci dari 0,05 artinya variabel X berpengaruh

terhadap variabel Y sedangkan nilai ketaatan beribadah sebesar 0,302 hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai coefficients, maka nilai perilaku sosial bertambah sebesar 0,302 nilai coefficients tersebut positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah Positif. Dan didapatkan nilai signifikansi dari tabel diatas menunjukan coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai T-tabel sebesar 2,356 lebih besar dari 2,032 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ketaatan beribadah (X) berpengaruh terhadap variabel perilaku sosial santri (Y).

Sejalan dengan yang di kemukakan oleh informan 1 Saat pertama kali masuk ke Zawiyah, para santri masih saling menunjukkan kebiasaan egois, introvet, dan lain sebagainya. Beberapa orang egois tidak terlalu peka terhadap lingkungan Zawiyah, namun setelah menjalani bimbingan penerapan ibadah shalat selama tinggal di Zawiyah Mifahus Sudhur santri menjadi peka, saling tegur sapa, menghormati satu sama lain, dan meningkatnya kepekaan perilaku sosial dalam diri mereka. mereka semakin memperkuat rasa cintanya kepada Allah SWT dan meningkatkan kepeduliannya terhadap kebesaran Allah yaitu saling menghormati dan kepekaan terhadap sesama. Hal ini membuktikan pelaksanaan ibadah shalat yang di jalankan dengan pengetahuan, istiqamah, dan penuh penghayatan akan menimbulkan kesadaran pelakunya akan kekuasaan Allah SWT yang sangat luar biasa dan takut akan murkanya sehingga menyadarkan pelaku shalat untuk berbuat baik, dan perduli terhadap sesama.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketaatan ibadah perlu dibentuk sebagaimana menurut Hamdi (2024) sangat penting adanya penanaman karakter religus (Hariyani, 2021), sebagaimana menanamkan ketaatan ibadah Shalat. Ketaatan ibadah adalah perilaku beribadah secara serius ,sistematis, sehingga dapat membentuk ketaqwaan (Farizal, 2023; Tambak et al., 2022). Perilaku sosial adalah tindakan yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial dalam masyarakat (Ningrum, 2019). Shalat dapat dipahami dalam dua cara menurut definisinya: yakni dari sudut pandang eksternal dan sudut pandang batin. Para ahli fiqih berpendapat bahwa dari sudut pandang fisik, shalat sebagai ibadah yang dominan pada ucapan dan perbuatan terdiri atas takbir dan diakhiri dengan salam. Dari sudut pandang batin, shalat adalah menuju kepada Allah SWT, menanamkan rasa keagungan dan keagungan-Nya dalam hati serta menimbulkan rasa takut kepada-Nya (Isnaini, 2023). Pengaruh Ibadah Shalat tentunya sebagai pembentukan karakter (Setiawan, 2023). Hal tersebut termasuk sikap yang perlu dikemukakan. Mengingat gagasan yang mendefinisikan perilaku sebagai tindakan atau serangkaian tindakan yang terlihat, dan belajar sebagai proses melalui mana orang berinteraksi dengan lingkungannya sebagai respons terhadap isyarat eksternal dan internal (Sulfemi, 2020). Untuk mewujudkannya tentunya memerlukan lembaga pendidikan untuk membentuk moral yang baik agar nantinya mampu berinteraksi sosial dengan baik (Yuyun, 2023) dan perlu adanya guru profesional (Hamdi, 2022; (Namora, 2023) agar mampu

membentuk karakter generasi penerus bangsa (Sari, 2023; Tambak and Sukenti, 2024).

PENUTUP

Interpretasi hasil pengujian ketaatan beribadah shalat santri dan perilaku sosial santri menunjukkan ketaatan beribadah santri mempunyai pengaruh yang signifikan dengan perilaku sosial santri. Pelaksanaan ibadah shalat fardhu santri zawayyah miftahus sudhur palangka raya sudah baik, Salah satu yang signifikan bukti pelaksanaan ibadah santri baik adalah ibadah shalat fardhu dijalankan sehari lima kali dalam sehari, salat fardhu subuh, magrib dan isya' dilaksanakan secara berjamaah di asrama putra sedangkan shalat zuhur dan ashar dilaksanakan masing-masing karena waktu berdekatan dengan aktifitas kuliah di IAIN Palangka Raya sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan shalat berjamaah di asrama karena jaraknya yang cukup jauh. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam terkait ketaatan ibadah agar mampu mendeklerasikan lebih mendalam pengaruhnya terhadap sikap sosial dikarenakan penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup penelitiannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adirza, Dwini, „Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Kelas Vii Mts Al-Fajar Sei Mencirim“. *Review Pendidikan dan Pengajaran*, том 7, 2024, с-ци 377–80, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Ali Anhar Syi'bul Huda, Gusti Putri Khairina, Hamdi. „Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Jenang Sd Dalam Mewujudkan Generasi Emas Berdaya Saing GLOBAL“. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2023, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4UKQPRsAAAAJ&citation_for_view=4UKQPRsAAAAJ:YsMSGLbcyi4C.
- Ali Anhar Syi'bul Huda, Hamdi, Muhammad Noor Ridani, Abid Nurhuda. „Reorientasi Dikotomis Ilmu Agama dan Umum Melalui Pendekatan Analisis Bibliometrik“. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, том 7, 2024, с-ци 155–68, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya> 155.
- Aly, Siti Maesaroh, Muhammad IsaAnshory. „Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Anak Santri“. *Tsaqofah*, том 4, бр 2, 2024, с-ци 787–800, <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2572>.
- Aminah, Siti. „Tingkat Ketaatan Siswa Dalam Menjalankan Ibadah Di Smp Negeri 3 Turi Sleman“. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, том 4, бр 2, 2020, с-ци 212–16, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.806>.
- Budiarso, Aji, Magister Pendidikan Dasar. „Sikap Dan Profesionalisme Guru“. *Semnaspa : Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, том 3, бр 2, 2022, с-ци 196–205.
- Dhiya Tarisa Nurshabrina, Dwi Fitri Wiyono, Moh Eko Nasrulloh. „Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai2 Moral Pada Siswa Dan Siswi Di Mts Nu Miftahul Huda Ledug Dhiya“. *Jurnal Pendidikan Islam*, том 8, бр 8, 2023, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- Farizal, Ahmad. „Peranan Guru Fiqih dalam Meningkatkan Ketaatan Ibadah Shalat MTs Al Ihsan“. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, том 1, бр 5, 2023, с-ци

- 333–34.
- Hamdi, Setria Utama Rizal, Muhammad Redha Anshari, Nurul Hikmah. *Utilization of Digital Learning Media in Islamic Education to Increase Literacy and Innovation in the Era of Modern Technology*. 2022, с-ци 1–11, <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/icon-tress/article/view/228>.
- Hamdi, Setria Utama Rizal, Siti Norhidayah. „Improvisasi Pendidikan melalui Modul Ajar Berbasis Digital dalam Meningkatkan Intelektual Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqan Palangka Raya“. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2024*, 2024, с-ци 536–45.
- Hamdi, Jumrodah. „Development of E-Modules in Increasing Digital Literacy in Islamic Religious Education Subjects: An Effort to Support the Implementation of the Kurikulum Merdeka“. *Al-Thariqah*, том 8, бр 1, 2023, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11953](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11953).
- Hariyani, Dewi, AinurRafik. „Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah“. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, том 2, бр 1, 2021, с-ци 32–50, <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>.
- Hikmah Hikmah, „Aktivitas Belajar dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik“. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, том 7, бр 2, 2022, с-ци 340–58, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10555](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555).
- Huberman, Miles and. *Analisis Data Kualitatif*. : UI-Press, 1992.
- Idhar, Idhar. „Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik“. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, том 3, бр 1, 2022, с-ци 23–29, <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.108>.
- Iman, Bustanul. „Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Di MTs Salobongko Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara“. *Of Islamic Education*, бр April, 2021, с-ци 5–24.
- Isnaini, Wafiqoh Nur. *SKRIPSI Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Oleh : Luqyana Lailatus Safitri*. 2023.
- Kundari, Nurul Fadhillah, и съавт. „Hubungan dukungan sosial dan keterpaparan media sosial terhadap perilaku pencegahan COVID-19 pada komunitas wilayah Jabodetabek tahun 2020 [The relationship of social support and social media exposure to COVID-19 prevention behavior in the Jabodetabek are“. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, том 30, бр 4, 2020, с-ци 281–94.
- Liastamin Anwar. „Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Perilaku Sosial Santri (Studi Di Pondok Pesantren Darul Mihajirin Praya Praya, Lombok Tengah“. *Jurnal Imliah Pendidikan dasar*, том 08, бр September, 2023.
- Listari, Lasmida. „Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral Oleh Keluarga Dan Sekolah)“. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, том 12, бр 1, 2021, с 7, <https://doi.org/10.26418/j-psh.v12i1.46320>.
- Lutfi, Saiful, Hamdi, Norhidayani. „Profesionalisme Guru dalam Mendidik Pola Perilaku Siswa pada Sekolah Penggerak di MA Darul Ulum Palangka Raya“. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2024*, 2024, с-ци 525–35, <http://ejurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/prosem/article/view/502>.

- Lutfi, Saiful, Hamdi, Ubaidah NurulAminah. „Profesionalisme Guru: Aktivitas Pembelajaran dalam Menghadapi Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Hidayatul Insan Fii Ta' limiddin“. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2024*, 2024, с-ци 339–47.
- Maulida Matondang, Atiqah Yunita Putri, иAhmed FernandaDesky. „Perubahan perilaku sosial pada santri dalam menggunakan gadget di pesantren al-munawarah“. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, том 9, бр 2, 2023, с 863, <https://doi.org/10.29210/1202323249>.
- Mazrur, Hamdi, Putri, Titania Amilia. „Pembelajaran Berbasis Media Mobile Learning: Sebuah Improvisasi Guru dalam Pemanfaatan Teknologi pada Pembelajaran PAI“. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2024*, 2024, с-ци 202–08, <http://ejurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/prosem/article/view/463>.
- Meilani, Riska Putri, Perilaku Sosial Peserta Didik dalam Budaya Etika Sopan Santun pada Guru di SD Negeri Baturejo 03“. *Jurnal Prosiding Mateandrau*, том 2, бр 2, 2023, с-ци 90–102, <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i2.1409>.
- Muqoddimah, Faizatul, Jumari. „Peningkatan Perilaku Sosial Santri Melalui Program Bantuan Infaq Di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Diwek Jombang“. *EL-Islam*, том 3, бр 1, 2021.
- Mustofa, Ali, Ali FirmanAli Firman. „Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Mts Ma'arif Karangasem Bali“. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, том 12, бр 1, 2021, с-ци 76–99, <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamanpendidikan.v12i1.43>.
- Namora, D.A Kompetensi Kepribadian Berbasis Makarim Al-Syari'ah serta Implikasinya pada Profesionalisme Guru Madrasah“. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al ..., том 8, бр 2, 2023, https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14619.*
- Ningrum, Vena Zulinda, TotokRochana. „Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muballighin Desa Reksosari“. *Solidarity*, том 8, бр 2, 2019, с-ци 749–61.
- Puspika Sari, Herlini. „Pendidikan Karakter di Era Society 5.0: Analisis Pemikiran Ibnu Miskawaih“. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, том 8, бр 2, 2023, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).15026](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).15026).
- Putri, Esa Claudia, „Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Imam Ghazali“. *Cendekia (Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran)*, том 9, бр 1, 2022, с-ци 16–27, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=w2MH0-8AAAAJ&pagesize=80&citation_for_view=w2MH0-8AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC.
- Rahmatullah, Azam Syukur, Muhammad EkoAtmojo. „Homoseksual Kaum Santri di Pesantren (Antara Patologi Sosial dan Perilaku Abnormal)“. *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, том 6, бр 1, 2019, с-ци 37–54.
- Rizal, Setria Utama, Hamdi, Nurul Hikmah. „Digitalisasi Pembelajaran PAI dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar“. *Prosiding The 3rd Annual Conference on Islamic Religious Education*, бр 3, 2023, с-ци 1–9, <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied>.
- Setiawan, Dede, „Sistem Pendidikan Karakter Sosial Santri Ditinjau Dari Perspektif Perilaku Manusia Dalam Organisasi“. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, том 7, бр September, 2023.
- Suharyat, Yayat. „Hubungan Pengetahuan

- Agama Islam Generasi Milenial dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Sholat". *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, том 6, бр 12, 2023, с-ци 9832–9830, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2890>.
- Sulfemi, Wahyu Bagja, OktiYasita. „Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying“. *Jurnal Pendidikan*, том 21, бр 2, 2020, с-ци 133–47, <https://doi.org/10.33830/jp.v21i2.951.2020>.
- Syadi, Filza, AlIkhlash. „Problematika Ketaatan Siswa Kelas X IIS 2 Dalam Menjalankan Ibadah Salat Fardu“. *An-Nuha*, том 2, бр 3, 2022, с-ци 623–35, <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i3.239>.
- Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Charlina. “Developing Indonesian Language Learning Assessments: Strengthening the Personal Competence and Islamic Psychosocial of Teachers.” *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 9, no. 4, 2020, doi:10.11591/ijere.v9i4.20677.
- Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Ermalinda Siregar. “Learning Assessment for Madrasah Teacher: Strengthening Islamic Psychosocial and Emotional Intelligence.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 13, no. 1, 2021, doi:10.35445/alishlah.v13i1.552
- Sukenti, Desi, Syahrul Ramadhan, Mukhaiyar Mukhaiyar, Syahraini Tambak. “Writing Assessment Construction for Madrasah Teacher: Engaging Teacher Faith and Identity Processes.” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 11.3 (2022): 448-456. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksh.a.v11i3.40995>.
- Al-Fahad, Muhamad Firman, et al. “Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan dalam Karya Ilmiah.” *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2023, doi:10.31943/bi.v8i1.421.
- Askarial, Askarial, et al. “Upaya Penanaman Nilai Pancasila melalui Pendekatan Budaya Melayu.” *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2022, doi:10.36378/bhakti_nagori.v1i2.2613.
- Aslan, Aslan, and Ari Yunaldi. “Budaya Berbalas Pantun sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas.” *Transformatif*, 2019, doi:10.23971/tf.v2i2.962.
- Assyhabana, Gadies Malina. “The Implementation of Project-Based Learning through Poster in Teaching Writing Narrative Text for Senior High School.” *Retain Journal*, 2019.
- Basri, Fairuzah, et al. “Cabaran Dan Pemantapan Budaya Melayu Dalam Penerusan Tamadun Melayu.” *Researchgate*, 2019.
- Finndahl, Ingela. *Young Students’ Language Choice in Swedish Compulsory School–Expectations, Learning and Assessment*. 2023.
- Hardiyanto, Farudin Eko. “Model Penilaian Produktif Mata Kuliah Menulis Berbasis Nilai Humanis.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2020, doi:10.15294/jpbsi.v9i1.38686.
- Huang, Sharron, and Annette Shideler. “Leveraging Student Strengths through Project-Based Learning and Authentic Assessment in an Integrated ENL Classroom.” *Journal Leadership and Instruction*, 2021.
- Janah, Radikah Roudhotul, and Vevy Liansari. “Pengaruh Media Quiziz Terhadap Aspek Menulis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar.” *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2023, doi:10.33084/tunas.v8i2.5105.
- Kristiyani, Ary. “Penilaian Aktif Produktif Kompetensi Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa: Suatu Kajian Deskriptif.” *Seri Prosiding Seminar*

- Nasional Dinamika Informatika*, 2023.
- kurniati fatia, Nurmalinda. "Aktualisasi Nilai-Nilai Pada Tradisi Maulidin Nabi Dalam Budaya Melayu Riau." *Jurnal Koba*, 2023.
- Lase, Mitra Jayanti, and Ernie Bertha Nababan. "Penggunaan Rubrik Sebagai Instrumen Penilaian dalam Kegiatan Menulis Teks Editorial Siswa Sekolah Menengah Atas [The Use Of Rubrics as an Assessment Instrument In High School Students' Editorial Text Writing Activities]." *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 2023, doi:10.19166/pji.v19i2.6279.
- Maryani, Eni, and Detta Rahmawan. "Nilai-Nilai Islam Dan Keragaman Budaya Melayu dalam Situs www.melayuonline.com." *Communication*, 2017, doi:10.36080/comm.v8i2.638.
- Muhajir, Muhajir, Syahraini Tambak, and Desi Sukenti. "Learner-Centered Education Affect for Madrasah Teacher Personality Competence: The Cases of Project-Based Learning Methods." *International Journal of Religion* 5.11 (2024): 947-959. <https://doi.org/10.61707/yp2mxxp11>
- Nufus, Hayatun, et al. "Literasi Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD." *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2023, doi:10.54371/jiip.v6i9.2285.
- Rahayu, Wening Patmi, et al. "Development of a Project-Based Learning Assessment System to Improve Students' Competence." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 2020, doi:10.21009/jpeb.008.2.1.
- Rahmawati, Rosa, et al. "Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Puisi Di Sekolah Dasar." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 8, no. 3, Sept. 2021, pp. 663-74, doi:10.17509/pedadidaktika.v8i3.39236.
- Rizqy, Shabrina Nola. "Pengintegrasian Pendidikan Berkarakter Berbasis Multikultural Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Prosiding SenasBasa*, 2019.
- Sari, Indah kartika, et al. "The Meaning of Home: Privacy, Modesty and Hospitality in Traditional Malay House, West Borneo, Indonesia." *ISVS E-Journal*, 2019.
- Suharsimi Arikunto. "Suharsimi Arikunto." *Suharsimi Arikunto*, 2014.
- Sukmasari, Vidya Putri, and Dadan Rosana. "Pengembangan Penilaian Proyek Pembelajaran IPA Berbasis Discovery Learning Untuk Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2017, doi:10.21831/jipi.v3i1.10468.
- Supriyana, Asep. "Penyuntingan Aspek Kebahasaan." *Program Sturdi Sastra Indionesia Universitas Negeri Jakarta*, 2018.
- Susilawati, -, et al. "Efektivitas Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Bahan Ajar IPA Calon Guru SD." *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2018, doi:10.17509/eh.v10i1.8871.
- Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Charlina. "Developing Indonesian Language Learning Assessments: Strengthening the Personal Competence and Islamic Psychosocial of Teachers." *International Journal of Evaluation and Research in Education*, vol. 9, no. 4, 2020, doi:10.11591/ijere.v9i4.20677.
- Sukenti, Desi, Syahraini Tambak, and Ermalinda Siregar. "Learning Assessment for Madrasah Teacher: Strengthening Islamic Psychosocial and Emotional Intelligence." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 13, no. 1, 2021, doi:10.35445/alishlah.v13i1.552
- Sukenti, Desi, and Syahraini Tambak. "Islamic Teacher's Ethical Behavior, Identity Formation, and Writing Assessment: A Phenomenological

- Inquiry." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15.4 (2023): 4943-4952. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.4570>
- Sukenti, Desi, Syahrul Ramadhan, Mukhaiyar Mukhaiyar, Syahraini Tambak. "Writing Assessment Construction for Madrasah Teacher: Engaging Teacher Faith and Identity Processes." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 11.3 (2022): 448-456. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksh.a.v11i3.40995>.
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Case-Based Learning Method in Learning: Is it Effective to Improve Teaching Skills of Madrasa Teachers in Indonesia?." *Journal of Learning for Development* 11.1 (2024): 151-164. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v11i1.763>
- Tambak, Syahraini, et al. "Development of Madrasah Teacher Leadership Competency: Involving Project-Based Learning Methods in Students-Centered Learning." *Pegem Journal of Education and Instruction* 14.3 (2024): 243-255. <https://doi.org/10.47750/pegegog.14.03.23>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Student Involvement Within Islamic Teacher Education: For a Future Profession." *QIJS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 11.2 (2024): 317-352. <http://dx.doi.org/10.21043/qijis.v11i2.8141>
- Tambak, Syahraini, and Desi Sukenti. "Strengthening Islamic behavior and Islamic psychosocial in developing professional madrasah teachers." *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 39.1 (2020): 65-78. doi:10.21831/cp.v39i1.26001.
- Tambak, Syahraini, et al. "Profesionalisme Guru Madrasah: Internalisasi Nilai Islam Dalam Mengembangkan Akhlak Aktual Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2020, [http://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).5885](http://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5885).
- Tambak, Syahraini, Hamzah Hamzah, M. Yusuf Ahmad, Erma Linda Siregar, Desi Sukenti, Mashitah Sabdin, and Ratu Bai Rohimah. "Discussion method accuracy in Islamic higher education: the influence of gender and teaching duration." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 41.2 (2022): 507-520. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.40644>
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, Amril Amril, Desi Sukenti, Hamzah Hamzah, and St. Marwiyah. "Madrasa Teacher Professionalism: Effect of Gender and Teaching Experience in Learning." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 11.3 (2022): 1490-1499. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i3.22539>.
- Tambak, Syahraini, M. Yusuf Ahmad, and Desi Sukenti. "Strengthening Emotional Intelligence in Developing the Madrasah Teachers' Professionalism (Penguatan Kecerdasan Emosional dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Madrasah)." *Akademika* 90.2 (2020). <https://doi.org/10.17576/akad-2020-9002-03>
- Tambak, Syahraini, et al. "Problem-based learning methods: Is it effective for developing madrasa teacher social competence in teaching?." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 17.3 (2023): 342-353. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i3.20796>
- Tambak, Syahraini, Mardhiyah Hayati, and Mujahid Mustafa Bahjat. "Academic Writing Skills in Islamic Higher Education: Engaging Inquiry-based Learning Methods." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8.1 (2023): 18-34. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).12882](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12882)

- Tambak, Syahraini, et al. "Teacher Identity, Islamic Behavior, and Project-Based Learning Methods for Madrasah Teachers: A Phenomenological Approach." *International Journal of Islamic Educational Psychology* 4.1 (2023): 102-121. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17396>
- Tambak, Syahraini, et al. "Islamic Professional Madrasa Teachers and Makarim Syari'ah in Teaching: A Phenomenological Approach." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15.4 (2023): 4343-4354. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3475>
- Tambak, Syahraini, and Rahmayani Siregar. "Development of Higher Order Thinking Skills Through Project-Based Learning Methods." *Halaqa: Islamic Education Journal* 7.1 (2023): 45-56. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i1.1623>
- Ucup Supriatna, Putri Rahayu. „Hubungan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa“. *Journal of Nusantara Education*, том 1, бр 1, 2021, с-ци 19–26, <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.2>.
- Udin, Muhammad Diak. „Analisis Perilaku Sosial Masyarakat Dusun Plosorejo Desa Kemaduh Kab. Nganjuk Dalam Tradisi Yasinan Dan Tahlilan (Study Deskriptif Melalui Pendekatan Teori Pertukaran Sosial)“. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, том 26, бр 2, 2016, с-ци 342–61, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v26i2.221>.
- Ulfah, Rahmalia. „Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan ketaatan ibadah siswa di smp negeri 1 dolok masihul“. *Imamah*, том 1, бр 1, 2023, с-ци 93–100, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>.
- Widari, Ni Putu, Adellia Meidita Darmasari. „Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak Usia Prasekolah Di Tk Mentari Surabaya“. *Jurnal Keperawatan*, том 10, бр 1, 2021, с-ци 48–54, <https://doi.org/10.47560/kep.v10i1.270>.
- Widiawati, Ratih, Yoyo Zakaria Ansori. „Pentingnya Nilai-Nilai Sosial Dan Perilaku Sosial Pada Siswa“. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, том 2, бр 1, 2023, с-ци 27–34, <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.313>.
- Yuyun, Qurotun „Penguatan Akhlak Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Entrepreneur Muhammadiyah“. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, том 8, бр 2 SE-Articles, 2023, с-ци 189–99, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).12038](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).12038).
- Zakiyah, Nurotuz. Hanif Muhammad. A'yun Qurroti. „Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Mulia Pada Siswa Di Mts El-Jasmeen Singosari“. *Jurnal Pendidikan Islam*, том 8, бр 8, 2023, <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.